

ABSTRAK

Kecurangan akademik merupakan perilaku tidak jujur yang melanggar etika dalam lingkup akademik sehingga dapat merugikan pihak lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fraud pentagon* dan minat personal terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika dan UMSIDA.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif. Pengambilan sampel responden dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling*. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 21. Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh nilai koefisien variabel tekanan sebesar 0.305, peluang 0.220, rasionalisasi 0.180, kompetensi 0.313, arogansi 0.249 dan minat personal 0.309. Hasil dari nilai uji F dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$, yang artinya variabel tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, arogansi dan minat personal secara simultan mempengaruhi *academic fraud*. Hasil uji T dengan tingkat signifikan tekanan $0.011 < 0.05$, peluang $0.047 < 0.05$, rasionalisasi $0.027 < 0.05$, kompetensi $0.006 < 0.05$, arogansi $0.030 < 0.05$, dan minat personal $0.000 < 0.05$, yang artinya variabel tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, arogansi dan minat personal mempengaruhi *academic fraud* secara parsial. Pada penelitian ini variabel arogansi paling mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

Kata kunci : Kecurangan, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, Arogansi, dan Minat Personal.

ABSTRACT

Academic fraud is dishonest behavior that violates ethics in the academic sphere to the detriment of other parties. The purpose of this study was to see the influence of the fraud pentagon and personal interest on academic fraud of accounting students at STIE Mahardhika and UMSIDA. This study uses a quantitative approach that focuses on testing with statistical analysis tools and produces general data. The sample in this study were 50 active accounting students. Sampling of respondents in this study using random sampling method. The test tool used is the analysis of multiple regression techniques with SPSS 21. After testing the proposed hypothesis, the coefficient value of the pressure variable is 0.305, the opportunity is 0.220, the rationalization is 0.180, the competence is 0.313, the arrogance is 0.249 and the personal interest is 0.309. The results of the F test value with a significant level of $0.000 < 0.05$, which means that the variables of pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance and personal interest simultaneously affect academic fraud. The results of the T test with a significant level of pressure $0.011 < 0.05$, opportunity $0.047 < 0.05$, rationalization $0.027 < 0.05$, competence $0.006 < 0.05$, arrogance $0.030 < 0.05$, and personal interest $0.000 < 0.05$,. which means that the variables of pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance and interest partially influence academic fraud. In research, arrogance variable most influences the academic cheating behavior of accounting students.

Keywords : *Fraud, Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence, Arrogance, and Personal Interests.*